

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan pada dasarnya merupakan rekonstruksi aneka pengalaman dan peristiwa yang dialami individu agar segala sesuatu yang baru menjadi lebih terarah dan bermakna. Ki Hajar Dewantara (Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, 1889-1959) menjelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu “Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakat” ([Http://wawan-satu.blogspot.com/2010/11/ pengertian-pendidikan.html](http://wawan-satu.blogspot.com/2010/11/pengertian-pendidikan.html)).

Pendidikan berkaitan erat dengan segala sesuatu yang bertalian dengan perkembangan manusia mulai perkembangan fisik, kesehatan keterampilan, pikiran, perasaan, kemauan, sosial, sampai kepada perkembangan Iman. Perkembangan ini mengacu kepada membuat manusia menjadi lebih sempurna, membuat manusia meningkatkan hidupnya dan kehidupan alamiah menjadi berbudaya dan bermoral.

Pendidikan jasmani merupakan wahana yang mampu mendidik manusia untuk mendekati kesempurnaan hidup yang secara alamiah dan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan sosial), membantu siswa memahami mengapa manusia bergerak dan bagaimana cara melakukan gerak secara aman, efisien, dan efektif sehingga menghargai manfaat aktivitas jasmani bagi peningkatan kualitas hidup dan

pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Materi pokok Pendidikan Jasmani diklasifikasikan menjadi enam aspek, yaitu : teknik/keterampilan dasar permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, uji diri/ senam, aktivitas ritmik, aquatik (aktivitas air), dan pendidikan luar kelas (*out door*).

Dalam pelaksanaan Pendidikan Jasmani di sekolah, penguasaan tugas gerak pada berbagai cabang olahraga merupakan kesulitan yang dihadapi oleh anak didik. Teknik-teknik baku yang harus mereka kuasai sebelum dapat dikatakan berhasil memberikan pengaruh pada anak didik. Pengaruh yang timbul adalah rasa frustrasi dan tidak senang pada Pendidikan Jasmani. Guru harus memberikan alternatif pendekatan atau model yang dapat menumbuhkan rasa senang dan suka berolahraga sehingga anak akan berusaha untuk menguasainya.

Dalam hal ini, guru Pendidikan Jasmani harus pandai memilih pendekatan, metode, teknik dan strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat pengetahuan dan kemampuan siswa yang dibinanya, serta sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah tempat mengajar. Namun demikian guru Pendidikan Jasmani harus selalu memperhatikan perubahan kemampuan anak dan dapat membantu mendorong perubahan tersebut, memperhatikan tingkat perkembangan anak didiknya, dan mampu mengakomodasi setiap perubahan dan perbedaan karakteristik setiap individu serta mendorongnya ke arah yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa perlu ditentukan metode pembelajaran yang tepat dalam hal pendekatan atau model yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar senam lantai khususnya lompat kangkang. Model

yang berorientasi pada prinsip latihan yang disesuaikan dengan tahap pertumbuhan dan perkembangan siswa diharapkan dapat meningkatkan gerak dasar lompat kangkang.

Atas latar belakang inilah, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) tentang "Upaya Meningkatkan Kemampuan Lompat Kangkang Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Video dan Metode Bagian Dalam Pembelajaran Senam Lantai".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih banyak siswa yang belum menguasai gerak dasar dalam melakukan gerakan lompat kangkang.
2. Masih banyak siswa yang tidak dapat melakukan gerakan lompat kangkang dengan benar.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam melakukan gerak dasar lompat kangkang.
4. Kurang efektifnya media dan metode yang dipergunakan guru dalam pembelajaran senam lantai khususnya lompat kangkang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk memudahkan penelitian perlu pembatasan yang berdasarkan tujuan dari penelitian ini, adapun batasan masalah tersebut adalah hanya ingin mengetahui apakah ada peningkatan pembelajaran lompat kangkang dengan menggunakan media pembelajaran video dan metode bagian pada siswa kelas VII F SMP N 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan media pembelajaran video dan metode bagian pada pembelajaran lompat kangkang pada siswa kelas VII F SMP Negeri 4 Bandar Lampung dapat meningkat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk memperbaiki kemampuan gerak dasar lompat kangkang pada siswa kelas VII F SMP Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
2. Untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat kangkang pada siswa kelas VII F SMP Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.
3. Sebagai salah satu model pembelajaran dalam senam lantai khususnya pada gerakan lompat kangkang.

F. Manfaat penelitian

1. Bagi Siswa
Sebagai salah satu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan senam lantai khususnya pada gerakan lompat kangkang.
2. Bagi Guru Pendidikan Jasmani
Sebagai bahan rujukan untuk melatih kemampuan senam lantai khususnya pada gerakan lompat kangkang.
3. Bagi Peneliti

Dapat mengetahui upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar lompat kangkang siswa. Dan juga memberikan pengalaman berharga untuk pembelajaran Pendidikan Jasmani dimasa yang akan datang.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah :

1. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 4 Bandar Lampung.
2. Objek penelitian yang diamati adalah peningkatan pembelajaran lompat kangkang dengan menggunakan media pembelajaran video dan metode pembelajaran bagian pada siswa kelas VII F SMP Negeri 4 Bandar Lampung.
3. Subjek penelitian yang diamati adalah siswa kelas VII F SMP Negeri 4 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.